

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2004). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset
- Anik, L., Aknin, L. B., Norton, M. I., & Dunn, E. W. (2009). Feeling Good About Giving: The Benefits (and Costs) of Self- Interested Charitable Behavior. 10-012
- Ariati, J. (2010). Subjective well-being (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (dosen) di lingkungan fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi*, 8 (2), 9-12.
- Arifin, G. (2011). *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat Infak Sedekah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Carr, A. 2004. *Positive Psychology; The Science of Happiness and Human Strengs*. New York: Brunner- Routledge.
- Creswell, J.W. (2003). *Research Design : qualitative, quantitative and method approached*. California: Sage Publication, Inc.
- Diener, E. (2000). Subjective well-being : Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*, 125 (2), 276-302.
- Diener, E. & Oishi. (2005). Subjective Well-being: the science of happiness and life Satisfaction. In C. R Synder & S.J Lopez (Eds), *Handbook of positive psychology*. New York : Oxford University Press.
- Diener, E. Suh, Eunkook Mark. (1999). *National differences in Subjective Well-being*. New York : Russell Sage Foundation.
- Diener, E., Tay, L., & Oishi, S. (2013). Rising Income and the Subjective Well-being of Nations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 104,267-276.
- Diponegoro, A. M. (2006). Peran Stress Management Terhadap Kesejahteraan subjektif. *Humanitas*, 3 (2), 141-142.
- Dolan, P., Peasgood, T., & White, M. (2008). Do we Really Know what makes us Happy ? A review of the Economic Literature on the Factors Associated with Subjective well-being. *Journal of Economic Psychology*, 29,94-122.

- Eddington, N & Shuman, R (2005). Subjective well-being (happiness). Continuing psychology education: 6 continuing education hours. Diunduh pada Selasa 1 November pukul 22:32 wib dari <http://www.texcpe.com/cpe/pdf/ca-happiness.pdf>
- Eid, M. & Larsen, R.J. (2008). *The Science of Subjective Well Being*. New York: The Guilford Pres.
- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and Subjective well-being in early Adolescence:Examining Gender Differencess. *Journal of Adolescence*, 32,633-650.
- Hafidhuddin. (2008). *Panduan praktis tentang zakat infak dan sedekah*. Jakarta: Gema Insani.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kirmani, M. N. Sharman , P. Anas, M. & Sanam ,R (2015) Resilience and subjective well-being among college going adolescent girls. *International Journal of humanities & social sciene studies*, 2 (1), 262-270.
- Libran, C. E. (2006). Personality Dimensions and Subjective well-being. *The Spanish Journal of Psychology*, 9 (1), 38-44.
- Lubis, S. H. (2011). Hubungan antara self -esteem dengan subjective well-being karyawan UIN Syarif Hidayatullah. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Jakarta. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Mirza, F. F. (2013). Pengaruh perilaku sedekah terhadap perkembangan usaha (Studi kasus peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) di KJKS BMT An- Najah Wiradesa). *Skripsi*. Tidak dipublikasikan.Semarang. Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Myers, D. G, (2000). The funds, friends, and faith of happy people. *American Psychology*, 55 (1), 56-67.
- Nabila, A. Z. (2011). Hubungan Antara Sense of Humor dan Tipe Kepribadian Ekstrovert dengan Subjective well-being pada Karyawan Dewasa Madya di PT Telkom Distel Jogjakarta. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Surakarta. Program Studi Psikologi Fakultas Kedoteran Universitas Sebelas Maret.

- Ni Mhaolain, A. M., Gallagher, D., & dkk. (2011). Subjective Well-Being Amongst Community-Dwelling Elders : what Determines Satisfaction with Life ? Findings from The Dublin Healthy Aging Study. *International Psychogeriatrics*, 24 (2), 316-323.
- Nisfiannor, M. Rostiana & Puspasari, T. (2004). Hubungan antara komitmen beragama dan subjective well-being pada remaja akhir di Universitas Tarumanegara. *Jurnal Psikologi*, 2 (1), 79-80.
- Pramudita , R. (2014). Hubungan antara self-efficacy dengan Subjective Well-Being siswa SMA negeri 1 Belitang. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Surakarta. Program Sarjana Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Retnowati. (2007). *Hapus gelisah dengan sedekah*. Jakarta: Qultummedia.
- Sanusi, M. (2009). *The Power Of Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sarwono, J. (2006). Pintar Menulis Karya Ilmiah. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Seligman, M. (2005). *Authentic Happiness: Using The New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fullfillment*. Free Press: New York.
- Setianingsih, A. (2011). Hubungan Antara Intensitas Sedekah dengan Kebahagiaan pada Jama'ah Pengajian Miftaqul Jannah Pajang Surakarta. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Surakarta. Program Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rsd*. Bandung : Alfabeta
- Tobing, E. M. (2015). Subjective Well-Being pada Relawan Skizofrenia Yayasan Sosial Joint Adulam Ministry (jam) di Samarinda. *Journal Psikologi*, 407-420.
- Wulandari, F. U. (2010). Perbedaan subjective well-being pada guru negeri di SMAN 1 Wonosari dengan guru swasta di SMA Muhammaadiyah 1 Klaten. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Surakarta. Program sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.